BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan "Analisis Sumber dan pengalokasian Dana Pihak ke Tiga Pada PT Bank BNI TBK (Perseoro) " dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada thun 2003 sumber dana yang diperoleh Bank BNI sebesar Rp. 105.134.873 sedangkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 104.860.851. Hal ini berarti terjadi penurunan sumber dana sebesar Rp. (2.725.978) atau sebesar (0.26) %. Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di singkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro. Sedangkan pada tahun 2005 samapi dengan 2012 pendapatan atau sumber dana pihak ke tiga bank BNI terus mengalami peningkatan, hal ini disebakan oleh semakin membaiknya kondisi pertumbuhan yang terjadi di Indonesia, khususnya pada sektor usaha jasa, trading/ekspor dan produk-produk industri. Membaiknya industri perbankan saat ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu :
    a. Kebijakan moneter, antara lain keberhasilan mempertahankan laju inflasi pada tingkat rendah, nilai tukar yang cukup menguat dan stabil.
    b. Faktor-faktor non moneter seperti dukungan dan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di sektor rill serta stabilnya faktor politik dan kemanan.

2. Periode 2003-2012. Pengalokasian dana pihak ke tiga selalu mengalami peningkatan (fluktuasi) hal ini di sebabkan oleh kinerja yang dilakukan BNI semakin meningkat, terbukti dengan pengalokasian dana tiap tahunya semakin meningkat terutama pada bidang kredit terhadap masyarakat. Dan itu juga berarti keuntungan Bank BNI tiap tahunnya semakin meningkat.
3. Perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga dengan menggunakan analiysis trend setiap tahunnya mengalami perkembangan yang tidak stabil, sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga terjadi peningkatan pada tahun 2004 samapi dengan 2006. Hal ini terjadi karena semakin membaiknya keadaan ekonomi Indonesia pasca terjadi krisis yang berkepanjangan meski masih ditompang oleh kekuatan konsumsi, jadi masyarakat mulai mempercayakan kembali uang mereka untuk di simpan atau di investasikan di berbagai Bank Indonesia termasuk di Bank BNI.

   Sedangkan pada tahun 2007 mengalami penurunnan, ini terjadi karena tingginya tingkat ketidakpastian di kalangan dunia usaha merupakan penyebab utama dari rendahnya tingkat investasi sepanjang tahun 2007 lalu, dan ini tidak lepas dari tidak kunjung kondusifnya iklim usaha di sektor produksi riil.

   Pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan perbankan Indonesia mulai menata kembali kekacauan yang terjadi pada tahun 2007, pihak bank mulai berusaha meyakinkan masyarakat lagi dengan cara memperbaiki pelayanan ataupun berbagai produk yang ditawarkan.

   Pada tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup besar karena adanya krisis global yang terjadi di Amerika Serikat dan berdampak juga pada

perekonomian Indonesia, masyarakat Indonesia yang mulai terpengaruh oleh krisis ini masyarakat mulai takut untuk menyimpan uang mereka pada pihak pebankan dan mereka lebih memilih menginvestasikan uang mereka dalam bentu barang, bangunan dan sejumlah tanah.

Pada tahun 2011 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, sekarang kondisi perbankan di Indonesia semakin membaik meski tekanan krisis keuangan global semakin terasa. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan di Indonesia.

Pada tahun 2012 terjadi namun tidak terlalu jauh dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena belum stabilnya keadaan kaeuangan masyarakat akibat krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2010, hal ini membuat masyarakat kita masih belum yakin akan kemanan uang mereka yang ada di bank, sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung.

5.2 Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Bank Negara Indonesia (BNI). Adapun saran sebagai berikut:

1. Untuk menghindari penurunan sumber atau pendapatan pihak bank perlu mengantisipasi berbagai kecurangan dan harus lebih teliti dalam menjalin suatu kerja sama dengan pihak lain dan juga mengantisipasi krisis ekonomi di masyarakat.

2. Bank perlu berusaha mempertahankan supaya tidak terjadi penurunan pada sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga.
3. Dalam pengalokasian dana perlu dipertahankan supaya tidak terjadi penurunan jumlah pemberian pinjaman atau kredit terhadap masyarakat, karen hal ini dapat berdampak pada pendapatan bank BNI.